4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Klien

Ibu Maria lahir pada tanggal 28 Januari 1960 di Surabaya dan menetap di jalan Petemon, Surabaya. Saat ini Ibu Maria memiliki status janda beranak tiga. Anak pertama telah menikah dan tinggal di negara Belanda bersama suaminya, anak kedua masih kuliah di Universitas Kristen Petra, sedangkan anak ketiga sekolah di Australia.

Ibu Maria seorang wiraswasta, yang memiliki sebuah toko bangunan warisan suaminya di jalan Rangkah. Di samping itu Ibu Maria memiliki aset tanah kosong seluas 230 m^2 dan sebuah rumah hunian di wilayah Petemon. Selain itu Ibu Maria memiliki 3 buah mobil yaitu Honda Jazz tahun 2007, Toyota Kijang tahun 2000 dan Nissan X-Trail tahun 2004.

4.1.2 Toleransi Terhadap Resiko

Hasil dari kuesioner mengenai toleransi resiko yang diisi Ibu Maria menunjukan bahwa Ibu Maria mendapatkan nilai 25. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu Maria termasuk dalam kategori investor moderat, dimana alokasi aset investasi pada pendapatan dan peningkatan kapital.

Dilihat dari faktor – faktor lainnya juga menunjukkan bahwa Ibu Maria adalah seorang investor tipe moderat. Umur Ibu Maria tidak muda karena menginjak usia 50 tahun.

Melalui *Data Gathering Question,* Ibu Maria diketahui mempunyai profil resiko moderat. Tingkat inflasi sebesar 6,59% per tahun.

4.2. Kondisi Keuangan Awal

Tabel 4.1. Kondisi Neraca Keuangan Sebelum *Financial Planning*

Neraca Keuangan Ibu Maria Sebelum Perencanaan Keuangan			
Per 31 Desember 2007			
ASET		**HUTANG**	
Aset Likuid			
Kas di tangan	Rp 10,000,000		
Deposito MEGA	Rp 2,000,000,000		
Aset Properti			
Kendaraan	Rp 390,000,000		
Tanah	Rp 400,000,000		
Bangunan	Rp 2,600,000,000		
Invetasi Jangka Panjang			
Investasi atas saham	Rp 500,000,000		
Reksadana saham	Rp 2,500,000,000		
Asuransi	Rp 22,000,000		
Nilai Bersih Usaha	Rp 1,500,000,000		
TOTAL ASET	Rp 9,922,000,000	TOTAL HUTANG	Rp -
		Nilai kekayaan bersih	Rp 9,922,000,000
TOTAL HUTANG & NILAI BERSIH KEKAYAAN			Rp 9,922,000,000

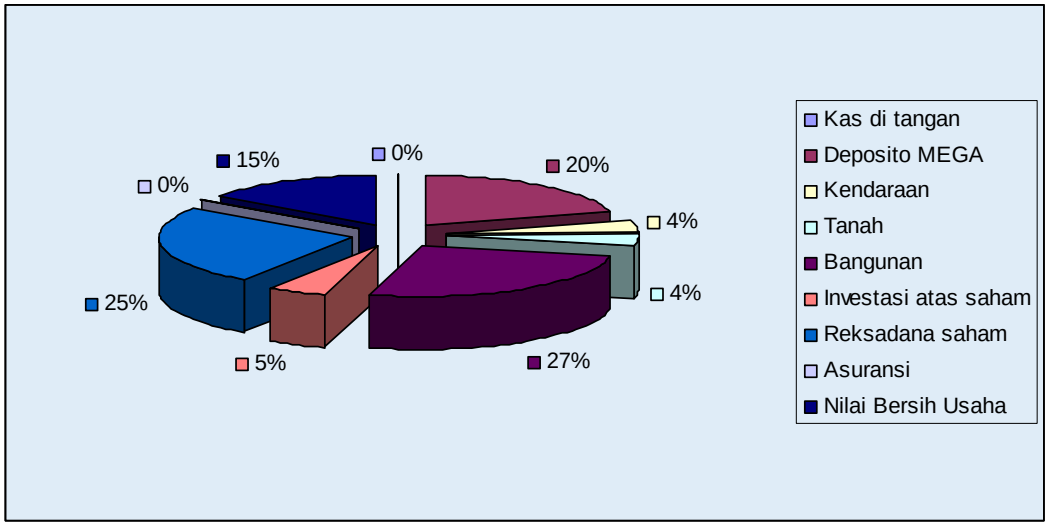

Gambar 4.1. Kondisi Neraca Awal

4.2.1 Analisa Neraca Sebelum Proses Perencanaan Keuangan

Dari neraca di atas diketahui bahwa Ibu Maria mempunyai aset yang cukup besar yaitu sebesar Rp 8.422.000.000,-. Terdapat 2 bagian utama investasi yang dilakukan Ibu Maria yaitu deposito Bank Mega, reksadana saham dan pada bangunan. Investasi Ibu Maria sudah cukup baik, mengingat profil resiko Ibu Maria berkembang.

Tabel 4.2. Kondisi awal *Cashflow* Ibu Maria

Arus Kas Ibu Maria Sebelum Proses Perencanaan Keuangan		
PENGHASILAN BULANAN	Per Bulan	Per Tahun
Pendapatan usaha	Rp 135,666,667	Rp 1,628,000,000
TOTAL	Rp 135,666,667	Rp 1,628,000,000
PENGELUARAN BULANAN		
Keperluan Harian (perawatan tubuh, salon, keanggotan tubuh)	Rp 25,000,000	Rp 300,000,000
Pajak	Rp 800,000	Rp 9,600,000
Makanan	Rp 2,000,000	Rp 24,000,000
Transportasi	Rp 2,000,000	Rp 24,000,000
Pakaian	Rp 2,000,000	Rp 24,000,000
Hiburan/Liburan	Rp 15,000,000	Rp 180,000,000
Kebutuhan rumah tangga	Rp 1,000,000	Rp 12,000,000
Pembayaran kartu kredit	Rp 2,000,000	Rp 24,000,000
TOTAL	Rp 49,800,000	Rp 597,600,000
KELEBIHAN DARI PENGHASILAN	Rp 85,866,667	Rp 1,030,400,000

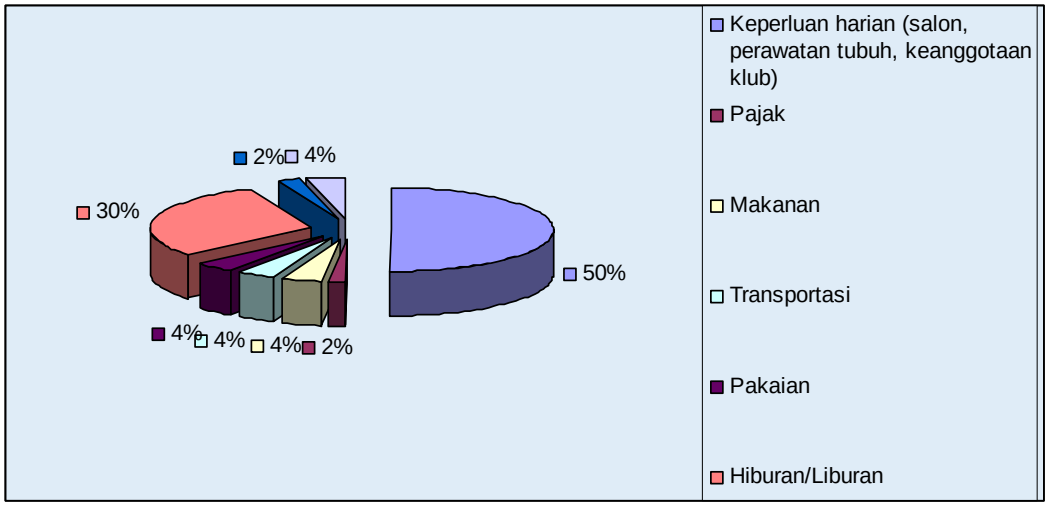

Gambar 4.2. Kondisi Arus Kas Awal

4.2.2 Analisa *Cash Flow* Sebelum Proses Perencanaan Keuangan

Arus kas pengeluaran Ibu Maria sebagian besar pada keperluan harian diluar pengeluaran lainnya. Ibu Maria menyimpan kelebihan dari penghasilan (*disposible Income*) dalam bentuk deposito dan reksadana saham.

Dengan melihat data tabel *cash flow* klien di atas, perencana keuangan merasa tidak perlu ada perubahan, karena dengan besarnya surplus tiap bulannya dirasa sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan klien dan bila pengeluaran dikurangi akan berdampak pada perubahan gaya hidup klien. Sehingga yang perlu dilakukan adalah pengalokasian aset.

4.3 Personal Financial Ratio sebelum Perencanaan Keuangan

a. Likuiditas

$$\textit{Liquidity Ratio} = \frac{\textit{kas / tunai / setara kas}}{\textit{pengeluaran bulanan}}$$

$$\textit{Liquidity Ratio} = \frac{Rp\,2.010.000.000}{Rp\,49.800.000}$$

$$= 40{,}36$$

Rasio likuiditas menunjukan kemampuan rumah tangga membayar kebutuhannya jika sumber pendapatannya hilang seluruhnya. Rasio likuiditas Ibu Maria menghasilkan angka 40,36. Rasio ini menunjukkan bahwa apabila Ibu Maria kehilangan seluruh penghasilan, maka kas/uang tunai/setara dengan tunai yang ada sekarang dapat membantu Ibu Maria selama 40,36 bulan.

b. *Liquidity Asset to Net Worth*

$$\textit{Liquid Asset to Net Worth Ratio} = \frac{\textit{kas / tunai / setara kas}}{\textit{total kekayaan bersih}}$$

$$\textit{Liquid Asset to Net Worth Ratio} = \frac{Rp\,2.010.000.000}{Rp\,9.922.000.000}$$

$$= 20{,}26\%$$

Liquid Asset to Net Worth Ratio menunjukan jumlah kekayaan bersih seseorang dalam bentuk kas. *Liquid Asset to Net Worth Ratio* Ibu Maria menunjukan angka 20,26%. Cukup besar dan masih bisa dianggap wajar.

c. Solvency

$$\textit{Solvency Ratio} = \frac{\textit{total kekayaan bersih}}{\textit{total aset}}$$

$$\textit{Solvency Ratio} = \frac{Rp\,9.922.000.000}{Rp\,9.922.000.000}$$

$$= 100\%$$

Solvency Ratio menghasilkan angka 100%. Rasio keuangan ini menunjukkan bahwa aset Ibu Maria dapat turun nilainya sebesar 100% sebelum Ibu Maria menjadi atau dapat dikategorikan bangkrut.

d. *Debt to Asset*

$$\textit{Debt to Asset Ratio} = \frac{\textit{total kewajiban}}{\textit{total aset}}$$

$$\textit{Debt to Asset Ratio} = \frac{0}{Rp\,9.922.000.000}$$

$$= 0\%$$

Debt to Asset Ratio sebesar 0%, menunjukkan bahwa Ibu Maria tidak memiliki kewajiban atau hutang.

e. *Debt Service*

$$\textit{Debt Service Ratio} = \frac{\textit{total pembayaran kewajiban bulanan}}{\textit{penghasilan bulanan}}$$

$$\textit{Debt Service Ratio} = \frac{0}{Rp\,135.666.667}$$

$$= 0\%$$

Debt Service Ratio sebesar 0%, menunjukkan bahwa Ibu Maria tdak memiliki hutang sehingga tidak ada penghasilan Ibu Maria yang dipakai untuk membayar kembali hutangnya.

f. *Net Investment Asset to Net Worth*

$$\textit{Net Investment Asset to Net Worth Ratio} = \frac{\textit{total aset diinvestasikan}}{\textit{total kekayaan bersih}}$$

$$\textit{Net Investment Asset to Net Worth Ratio} = \frac{Rp\,4.522.000.000}{Rp\,9.922.000.000}$$

$$= 45{,}58\%$$

Net Investment Asset to Net Worth Ratio menunjukan angka 45,58% yang berarti Ibu Maria cukup berhasil dalam perencanaan investasi.

g. *Saving*

$$\textit{Saving Ratio} = \frac{\textit{tabungan per tahun}}{\textit{penghasilan kotor per tahun}}$$

$$\textit{Saving Ratio} = \frac{Rp\,1.030.400.000}{Rp\,1.628.000.000}$$

$$= 63{,}29\ \%$$

Saving Ratio menghasilkan angka 63,29%, yang menunjukkan bahwa Ibu Maria mengisihkan pendapatan kotornya sebesar 63,29% untuk keperluan di masa yang akan datang. (Benedict Koh dan Fong Wai Mun 2003:18-19).

4.4. Produk Investasi

4.4.1. Data-data peringkat emiten sektor keuangan

BANK (Bank Tahun 2007 versi majalah *InfoBank* didasarkan pada kriteria bank dengan kinerja sangat bagus. Kriteria tersebut adalah *Capital Adequacy Ratio,* Aktiva Produktif, Rentabilitas, Likuiditas dan Efisiensi)

Tabel 4.3. Tabel Peringkat Bank

No	NAMA EMITEN
1	Bank Danamon
2	Bank Rakyat Indonesia
3	BCA
4	Bank Mandiri
5	Bank Negara Indonesia

ASURANSI (Rating Asuransi Jiwa versi InfoBank 2006)

Peringkat untuk perusahaan asuransi jiwa besar (premi bruto > 500M) :

Tabel 4.4. Tabel Peringkat Perusahaan Asuransi

No	NAMA Perusahaan	Peringkat
1	AIG Life	Sangat bagus
2	Asuransi Jiwa Central Asia Raya	Sangat bagus
3	Prudential Life Assurance	Sangat bagus
4	Asuransi Jiwa Sequis Life	Sangat bagus
5	Indolife Pensiontama	Sangat bagus

OBLIGASI PEMERINTAH (berdasarkan peringkat 5 besar transaksi obligasi pemerintah periode 9-22 Maret 2007, versi majalah INVESTOR edisi 30 Januari 12 Febuari 2007)

Tabel 4.5. Tabel Peringkat Obligasi Pemerintah

No	Seri	Volume (milyar Rp)	Frek. (x)	Kupon (%)	WAP*	Jatuh Tempo
1	FR0043	4.874,53	218	99,20	104,70	15-sep-25
2	FR0019	3.639,88	120	13,15	115,10	15-jan-12
3	FR0033	2.971,38	116	11,00	105,62	15-nop-20
4	FR0028	2.689,72	87	12,80	119,00	15-jun-21
5	FR0026	2.514,34	158	11,00	106,80	15-okt-14

*WAP (*Weighted Average Price*) = Rata-rata harga tertimbang tanggal 22 Maret 2007

Total volume transaksi periode 3-22 maret 2007 = Rp. 38.001,85 juta.

Frekuensi = 1.829

REKSADANA (Reksadana versi majalah INVESTOR edisi 144 4-25 april 2006)

Tabel 4.6. Tabel Peringkat Besar NAB/Unit Reksadana

No	Nama Reksadana	NAB/unit (Rp)		Selisih	
	PENDAPATAN TETAP	28-Feb-06	30-Jan-06	Nilai (juta Rp)	(%)
1	Danamas Pasti	914,954.09	962,995.36	(48,041.27)	(0.05)
2	REKSADANA DANA TETAP HARAPAN	734,037.71	704,520.11	29,517.59	0.04
3	REKSA DANA NISP DANA TETAP	664,858.16	649,286.11	15,572.05	0.02
4	Phinisi Dana Tetap pemerintah	653,917.51	677,320.53	(23,403.03)	(0.03)
5	Schroder Dana Mantap Plus	596,255.70	404,960.64	191,295.06	0.47
9	Nikko Bond Nusantara	374,402.17	295,321.00	79,090.17	0.27
	SAHAM				
1	Schroder Dana Prestasi Plus	2,067,369.52	2,146,798.48	(79,428.96)	(0.04)
2	REKSA DANA SCHRODER DANA ISTIMEWA	401,316.60	423,783.29	(22,466.69)	(0.05)
3	Manulife Dana Saham	378,663.92	379,152.76	(488.84)	0.00
4	REKSADANA DANA EKUITAS ANDALAN	223,385.77	219,770.83	3,514.94	0.02
5	Citireksadana Ekuitas	194,943.61	181,317.06	13,626.56	0.08
	CAMPURAN				
1	SCHRODER DANA TERPADU	1,892,445.59	1,938,856.28	(46,410.96)	(0.02)
2	Schroder Dana Prestasi	202,410.09	220,218.79	(17,808.68)	(0.08)
3	Manulife Dana Campuran	193,208.04	204,793.50	(11,585.46)	(0.06)
4	MessPierson Finas Investa Pesona	179,560.23	182,518.84	(2,958.39)	(0.02)
5	Dana Selaras Dinamis	154,729.81	152,814.84	1,914.96	0.01
	PASAR UANG				
1	Nikko Uang Likuid	416,461.06	472,769.48	(56,308.42)	(0.12)
2	Reksadana Danamas Rupiah	397,316.17	403,075.72	(5,759.55)	(0.01)
3	Seruni Pasar Uang	219,641.83	158,539.39	61,102.44	0.39
4	Schroder Dana Likuid	178,580.15	175,993.02	2,587.14	0.01
5	REKSA DANA FLEXINVEST	135,668.04	117,341.98	18,326.06	0.16

4.4.2. Rekomendasi Produk

1. **Perbankan**. Untuk pemilihan investasi perbankan, perencana keuangan merekomendasikan:

- ✓ Bank Danamon. Dengan keunggulan :
  - Cabang yang luas di seluruh Indonesia
  - Mempertahankan kualitas layanan
  - Peringkat pertama kriteria bank dengan kinerja sangat bagus 2007.
- ✓ Bank Mandiri. Dengan keunggulan :
  - Cabang yang luas, terutama di Jawa dan sekitarnya.
  - ATM yang banyak
  - Kartu kreditnya memiliki banyak penawaran menguntungkan

- ✓ Bank BCA. Dengan keunggulan :
  - Cabang yang sangat luas, ATM yang banyak dan fasilitas yang lengkap
  - Menawarkan bunga yang kompetitif

2. **Asuransi**. Karena klien telah memiliki asuransi yang lebih dari satu produk sebelumnya, sehingga perencana keuangan hanya akan merekomendasikan satu macam produk untuk melengkapi jika ada kekurangan nilai tunai yang ada pada perhitungan asuransi.

Disarankan untuk menggunakan:

- ✓ AIG Life. Keunggulan:
  - Salah satu perusahaan Asuransi terbesar di Indonesia dengan total pendapatan premi lebih dari Rp 3 triliun, laba bersih Rp 267 miliar, total aset lebih dari Rp 6,67 triliun (per 31 Desember 2005).
  - Batas Tingkat Solvabilitas Minimum (*Risk Based Capital*, RBC) AIG LIFE per 31 Desember 2005 sebesar 209%. Pencapaian ini melebihi batas solvabilitas minimum yang disyaratkan Pemerintah sebesar 120% (2004).
  - AIG LIFE sudah menerapkan sistem manajemen mutu internasional ISO 9001 versi 2000.
- ✓ Sequislife. Keunggulan:
  - Sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2004, Sequis Life telah berhasil meningkatkan meningkatkan pendapatan preminya hingga tiga kali lipat dari Rp 200 miliar sampai di atas Rp 600 miliar, meningkatkan asetnya lima kali lipat dari Rp 366 miliar hingga mencapai lebih dari Rp 2,1 triliun dan secara konsisten mempertahankan tingkat RBC hingga menjadi salah satu yang terbaik dan terbesar di Indonesia.
  - InfoBank Award 2006 (04 september 2006)
  - *The best CEO from insurance company* (25 juli 2005)
- ✓ Asuransi jiwa Central Asia Raya
  - Satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang berhasil meraih predikat “sangat bagus” selama 6 (enam) tahun berturut-turut (1999 s/d 2004) dari majalah InfoBank sehingga berhak atas anugerah Golden Award.
  - Memberi Informasi yang transparan

3. Reksadana pasar uang sangat cocok untuk alternatif investasi bagi Ibu Maria, karena sesuai dengan profil resikonya. Reksadana pasar uang juga memberikan return yang lebih dari tabungan dan deposito biasa. Disarankan membuka Reksa Dana pasar uang pada salah satu dari alternatif Reksa dana pasar uang berikut ini:

- Seruni Pasar Uang yang dikelola oleh Danareksa
- TRIM Kas dikelola oleh Trimegah
- Schroder Dana Likuid

4. **Reksadana pendapatan tetap** dapat memberikan hasil investasi yang lebih tinggi daripada tabungan dan deposito biasa. Tingkat likuiditas agak berkurang antara 3-7 hari kerja akan tetapi hal tersebut dapat ditutupi dengan terlebih dahulu mencairkan dana dari tabungan dan deposito diatas.

Disarankan membuka Reksa Dana pada salah satu dari alternatif Reksa Dana Pasar Uang dibawah ini:

- ✓ Phinisi Dana Tetap Pemerintah

  Keunggulan :

  - Memberikan rata-rata return per tahun sebesar 4.08%
  - Investasi pada instrumen pendapatan tetap unggulan
- ✓ Nikko Bond Nusantara

  Keunggulan :

  - Hasil investasi yang baik 11.88% per tahun
  - Manajer investasi yang terpercaya
  - Portofolio terbuka dan transparan.

5. **Reksadana campuran** memberikan hasil investasi yang lebih tinggi daripada reksadana pendapatan tetap dan pasar uang. Untuk profil klien yang sangat konservatif, reksadana ini masih dapat digunakan sebagai alternatif mendapatkan hasil yang lebih baik.

Disarankan membuka Reksa Campuran dengan produk:

- ✓ Manulife Dana Campuran

  Keunggulan :

  - Nab per unit yang besar, 1385,91 per 29 des 2005 dan 2337,27 per 28 des 2006 dengan return per tahun sebesar 68.65%
  - Mempunyai standar deviasi yang rendah dibandingkan yang lain

✓ Bahana Kombinasi Arjuna

Keunggulan :

- Asset management yang sudah ternama
- Hasil investasi yang kompetitif, sebesar 47.11% per tahun

Tabel 4.15 Sumber dana untuk memenuhi tujuan investasi

Tujuan	Aset	Cash Flow
1. Dana Darurat	✓	
2. Asuransi		✓
3. Dana Pernikahan	✓	
4. Dana Pendidikan	✓	
5. Dana Pensiun	✓	
6. Dana Pensiun	✓	

4.5. Dana Darurat

Salah satu syarat penting sebelum membuat perencanaan keuangan adalah keberadaan tabungan darurat atau sering disebut *emergency fund*.

Tabungan darurat yang ideal adalah sebesar:

- Minimum 3 bulan gaji untuk orang-orang yang belum berkeluarga
- Minimum 6 bulan gaji untuk orang-orang yang sudah berkeluarga atau besarannya tergantung dari kenyamanan kita.

Jika dilihat, tabungan darurat yang dimiliki klien saat ini adalah nol. Hal ini terjadi dikarenakan klien belum memisahkan secara spesifik asetnya untuk disisihkan sebagai tabungan darurat. Seluruh aset likuidnya masih tergabung menjadi dua jenis yaitu tabungan dan deposito.

4.5.1. Perhitungan Dana Darurat

Dengan pengeluaran bulanan sebesar Rp 49,800,000 besar tabungan darurat yang dibutuhkan adalah sebesar 3 kali pengeluaran bulanan (karena profil resiko klien yang berkembang).

Dana Darurat yang harus tersedia = 3 x Total Kebutuhan Hidup Sehari-hari

= 3 x 49,800,000
= Rp 149.400.000
= Rp 150.000.000 (dibulatkan)

4.5.2. Pengalokasian Dana Darurat

Alokasi dana klien dapat dipisahkan menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Tabungan likuid, dipergunakan untuk membantu klien dalam keadaan benar-benar darurat sehingga kecepatan serta likuiditas dari uang anda sangat diperlukan dalam penempatan dana ini.

Direkomendasikan Ibu Maria untuk menabung di Tahapan BCA sebesar Rp20.000.000,- untuk dana yang sewaktu-waktu dapat ditarik melalui ATM karena tabungan Tahapan BCA memiliki keunggulan sebagai berikut:

- Salah satu bank yang memiliki asset terbesar di Indonesia
- ATM yang banyak tersebar di seluruh Indonesia
- Pelayananan yang lebih baik dibandingkan Bank BCA yang memiliki bunga lebih tinggi

Tabel Suku Bunga Tahapan BCA

Tahapan BCA	
Kurang dari Rp 1.000.000	0,00%
Rp 1.000.000 sampai dengan Rp 9.999.999	2,00%
Rp 10.000.000 sampai dengan Rp 99.999.999	2,50%
Rp 100.000.000 sampai dengan Rp 999.999.999	2,75%
Lebih besar dari Rp 999.999.999	4,00%

2. Investasi pada deposito untuk memberikan hasil investasi yang lebih tinggi sedikit daripada tabungan biasa akan tetapi tetap mempunyai akses atau memiliki likuiditas tinggi. Disarankan membuka deposito pada bank dimana Anda telah mempunyai hubungan baik dengan bankir anda. Usahakan untuk mendapatkan *deal* khusus seperti pencairan mendadak (*breakable deposito*) tanpa dikenakan penalti.

Tabel 4.7. Tabel Alokasi Dana Darurat

Alokasi Dana Pensiun	presentase	return	dana	Bunga Per Tahun
Tahapan BCA	30.00%	2.50%	Rp 45,000,000	Rp 1,125,000
Deposito Mega	30.00%	6.60%	Rp 45,000,000	Rp 2,970,000
Reksadana Manulife Dana Kas	40.00%	7.41%	Rp 60,000,000	Rp 4,446,000

Direkomendasikan pada penempatan di Tahapan BCA, deposito di MEGA, Reksadana Manulife Dana Kas.

Dengan keungulan:

- Bunga deposito yang ditawarkan lebih tinggi dibandingkan bank Danamon dan Bank Mandiri (sebagai pembanding)

Jadi *return* sebesar Rp 8.541.000 per tahun. Jumlah dana darurat yang dibutuhkan ini dapat dicukupi melalui sebagian aset likuid yang telah ada. Untuk tabungan BCA dapat diambil dari deposito Mega yang sebelumnya berjumlah Rp 2.000.000.000. Untuk deposito Mega sebesar Rp 45.000.000 sudah terdapat pada deposito MEGA dan reksadana Manulife Dana Kas sebesar Rp 60.000.000 berasal dari deposito Mega.

4.6. Asuransi Jiwa

Situasi Ibu Maria yang sekarang sudah memiliki sebuah polis asuransi. Ibu Maria juga tidak memiliki sejarah penyakit menurun dan sedang dalam kondisi sehat, sehingga nilai premi yang harus dibayar dimungkinkan untuk lebih murah.

4.6.1. Penghitungan kebutuhan.

- *Human Live Value Based*

Penghasilan Rp 135.666.667.- per bulan x 12 bulan x 20 tahun waktu proteksi yang diinginkan = Rp 32.560.000.080.-

Total kebutuhan nilai proteksi adalah Rp 32.560.000.080.-

- *Income Based Value*

Penghasilan Rp 135.666.667.- per bulan / (8% bunga SBI per tahun/12 bulan) = Rp.20.350.000.000.- Total kebutuhan nilai proteksi adalah Rp.20.350.000.000.- (dibulatkan)

4.6.2. Rekomendasi Produk

- Asuransi Sequist.

Terdapat kekurangan sekitar Rp 20.328.000.000,- karena itu disarankan menggunkan asuransi *Unit Link* dengan premi lebih murah daripada asuransi jiwa jenis *term life* dan asuransi ini bersifat tabungan investasi.

Dengan premi sebesar Rp 50.000.000, *top up*-nya sebesar 10 juta dengan uang pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.000. uang pertanggungan ini akan digunakan sebagai pengembangan usaha bagi anak kedua sebesar Rp 1.000.000.000 dan untuk pernikahan anak ketiga sebesar Rp 1.000.000.000. Jika klien meninggal dan anak kedua melanjutkan usahanya, maka klien tidak memerlukan asuransi lagi karena dengan penghasilan dari tokonya dapat memproteksi anak kedua dan ketiga.

4.7. Perencanaan Dana Pensiun

Ibu Maria mempunyai rencana untuk pensiun di usia 70 tahun. Beliau ingin memperhitungkan kecukupan dana pensiun selama 10 tahun ke depan yaitu sampai usia 80 tahun. Biasanya orang yang telah memasuki masa pensiun hanya membutuhkan 70% - 90% dari kebutuhan bulanan mereka sebelum pensiun.

Lama pensiun adalah 15 tahun. Kebutuhan sekarang adalah Rp 49.800.000.

4.7.1. Penghitungan kebutuhan.

Ibu Maria ingin kebutuhan pensiunnya sejumlah Rp 49.800.000 nilai sekarang. Harus diingat bahwa pengeluaran bulanan ibu Maria sudah termasuk pengeluaran anak-anaknya, sehingga pada saat pensiun nantinya kebutuhan ibu Maria tidak sebanyak sekarang.

Tabel 4.8. Tabel Kebutuhan Dana Pensiun

Usia Sekarang	50	Tahun
Usia anda ingin pensiun	70	Tahun
Jangka waktu	15	Tahun
Jangka waktu sebelum pensiun	20	Tahun
Nilai Saat Ini	50,000,000	Rp.
Nilai Masa Depan	179,184,009	Rp. per bulan
	2,150,208,105	Rp. per tahun
Nilai saat [pensiun (usia 70 tahun)	34,379,135,304	
Lama Pensiun	15	Tahun
Total Biaya yang dibutuhkan	620,634,351	per tahun
	49,266,014	per bulan

Ibu Maria ingin pensiun di usia 70 tahun, usia saat ini 50 tahun dibutuhkan 20 tahun lagi selama masa pensiun 15 tahun. Dana pensiun Rp 49.800.000.- per bulan dengan inflasi 6,59% per tahun selama 20 tahun akan menjadi Rp. 25.699.287.271.-per tahun.

4.7.2. Pengalokasian Dana

Disarankan untuk menginvestasikan dana untuk pensiun pada :

- Alokasi dana saat ini disarankan menggunakan reksadana saham dan campuran, karena untuk jangka waktu yang cukup panjang dapat memberikan *return* yang baik dan yang sesuai dengan profil resiko Ibu Maria yang berkembang. Alokasi untuk dana pensiun berasal dari deposito Bank Mega.

Tabel 4.9. Tabel Alokasi Dana Pensiun

Alokasi Dana Pensiun	presentase	return	Return x %	dana
Reksadana Schroder Dana Istimewa	30.00%	79.72%	23.92%	Rp 186,190,305
Reksadana Schroder Dana Terpadu	30.00%	42.39%	12.72%	Rp 186,190,305
Manulife Dana Campuran	40.00%	39.29%	15.72%	Rp 248,253,741
	Return	Portofolio	52.35%	Rp 620,634,351
	Standar Deviasi	0.180229407	KV	0.344284335

4.8. Dana Pendidikan

Saat ini Ibu Maria merencanakan dana pendidikan untuk anaknya yang ketiga. Klien memiliki anak ketiga , yang akan masuk perguruan tinggi di Australia. Perhitungan didasarkan rekomendasi perguruan tinggi yang diinginkan oleh klien sendiri. Karena itu, untuk perhitungannya hanya untuk 1 orang anak sedangkan yang lainnya sudah dianggap tidak memiliki tanggungan pendidikan.

4.8.1. Penghitungan kebutuhan dana pendidikan

Tabel 4.10. Tabel Kebutuhan Dana Pendidikan

Tahun	Jenjang	Biaya Sekarang	Inflasi	Nilai Stlh Inflasi	PV
1	S1	Rp150,000,000.00	**6.59%**	Rp228,131,250.00	Rp209,910,977.18
2	S1	Rp150,000,000.00	**6.59%**	Rp262,350,937.50	Rp222,117,798.82
3	S1	Rp200,000,000.00	**6.59%**	Rp402,271,437.50	Rp313,379,301.49

Tujuan pendidikan anak ketiga adalah kuliah S1 di Australia. Kenaikan biaya pendidikan menggunakan inflasi sebesar 6,59% per tahun.

4.8.2. Pengalokasian Dana

Dengan melihat tabel di atas, untuk tujuan investasi jangka waktu pendek yaitu 2 tahun dan atas permintaan Ibu Maria sendiri, digunakan produk investasi Deposito Mega dan reksadana Nikko Bond Nusantara.

Tabel 4.11. Tabel Angsuran Dana Pendidikan

Tahun	**Setoran**	**Return**	**Total dana**	**PMT (p)**	**dana bank setelah pengambilan**
1	Rp 261,377,982	Rp -	Rp 261,377,982	Rp -	Rp 261,377,982
2	Rp 261,377,982	Rp 22,687,609	Rp 545,443,572	Rp -	Rp 545,443,572
3		Rp 47,344,502	Rp 592,788,074	Rp181,652,193	Rp 411,135,881
4		Rp 35,686,594	Rp 446,822,475	Rp193,623,073	Rp 253,199,403
5		Rp 21,977,708	Rp 275,177,111	Rp275,177,111	Rp -

Direkomendasikan klien untuk menggunakan reksadana pendapatan tetap Nikko Bond Nusantara dengan *net return* 11,8% pa dan deposito Mega dengan *return* 6.6%. Dana tersebut bisa didapatkan dari alokasi dana deposito Mega..

Tabel 4.12. Tabel Alokasi Dana Pendidikan

Jenis Investasi	Nama Produk	Return	alokasi	
Reksadana Pendapatan Tetap	nikko bond nusantara	11.80%	40.00%	Rp 104,551,193
Deposito	Deposito Mega	6.60%	60.00%	Rp 156,826,789
		total	100.00%	Rp 261,377,982

4.9 Dana Pernikahan

Pesta pernikahan 3 tahun ke depan yang diinginkan oleh Ibu Maria untuk anaknya yang kedua adalah pesta pernikahan di Imperial Ballroom Pakuwon dengan mengundang sekitar 500 orang, sama dengan 50 meja. Biaya yang ditanggung sesuai undangan masing-masing pihak, sesuai perjanjian awal yaitu banyaknya meja (klien memperkirakan menggunakan 30 meja) dengan mempertimbangkan inflasi sebesar 6,59% pertahun. Biaya Rp 4,000,000 per meja,

jadi biaya keseluruhan pernikahan sebesar Rp 140,000,000 atau akan sama dengan Rp.169,542,000.- 3 tahun ke depan.

Tabel 4.13. Tabel Perhitungan Kebutuhan Dana Pernikahan

Tingkat Inflasi	6.59%
Jangka Waktu sampai Menikah	3
Biaya saat ini	Rp140,000,000.00
Nilai masa depan	Rp169,542,046.97
Target hasil investasi per tahun	6.95%

Karena waktu pernikahan yang direncanakan sudah dekat yaitu tahun depan (2011), maka penyimpanan dana menggunakan deposito yang likuid, reksadana campuran. Disarankan deposito di Bank Mega dengan jangka waktu 3 tahun dengan bunga gross 8,25% p.a dan reksadana Schroder Dana Terpadu dan reksadana Manulife Dana Campuran. Dana diambil dari deposito Mega yang sudah ada.

Tabel 4.14. Tabel Alokasi Dana Pernikahan

Alokasi Dana Pensiun	presentase	return		dana
Deposito Mega	30.00%	6.60%	1.98%	Rp 14,800,028
Reksadana Schroder Dana Terpadu	30.00%	9.50%	2.85%	Rp 14,800,028
Manulife Dana Campuran	40.00%	5.30%	2.12%	Rp 19,733,370
		RATA-RATA	6.95%	Rp 49,333,425
Standar Deviasi	0.027988066	KV	0.402705991	

4.10. Dana Liburan

4.10.1. Penghitungan Kebutuhan Dana Liburan

Ibu Maria ingin mempunyai dana untuk berlibur setidaknya setahun sekali (selama kurang lebih satu minggu). Berikut ini adalah perhitungan biaya yang dibutuhkan untuk berlibur ke Singapura dan Hong Kong sebagai acuan:

Tabel 4.16. Biaya Liburan Luar Negeri

Keterangan				
Tiket Pesawat:				
Surabaya-Singapura PP	USD	531.00	Rp.	4,885,200.00
Singapura-Hong Kong PP	SGD	1,122.00	Rp.	6,507,600.00
Hotel di Singapura (5 malam)	SGD	875.00	Rp.	5,075,000.00
Hotel di Hong Kong (4 malam)	USD	512.00	Rp.	4,710,400.00
Fiskal			Rp.	3,000,000.00

Shopping, makan, dan tranportasi			Rp.	10,000,000.00
Lain-lain			Rp.	821,800.00
Total			Rp.	35,000,000.00

(*Keterangan:. Perhitungan menggunakan asumsi 1 US Dollar = Rp 9.200,00 dan 1 Singapore Dollar = Rp 5800,00*)

Tabel 4.17. Biaya Liburan Luar Negeri per bulan

Target hasil investasi 6.6% /tahun dan Inflasi 6.59% /tahun		
Nilai masa depan biaya liburan luar negeri	Rp.	37,306,500
Biaya yang dibutuhkan per tahun	Rp.	34,996,717
Biaya yang dibutuhkan per bulan	Rp.	2,813,745

4.10.2. Alokasi Dana Liburan

Tabel 4.18. Tabel Alokasi Dana Liburan

Alokasi Dana Liburan					
Jenis Investasi	Nama Produk	Return	alokasi	Uang Yang Diinvestasikan	
Reksadana Pendapatan Tetap	nikko bond nusantara	11.80%	40.00%	Rp13,998,687	(per bulan)
Deposito	Deposito Mega	6.60%	60.00%	Rp20,998,030	
		total	100.00%	Rp34,996,717	Rp2,813,745

Jangka waktu menabung sangat pendek (tiap 1 tahun) direkomendasikan deposito Mega sehingga resiko lebih kecil dibandingkan media investasi lainnya dan reksadana Nikko Bond Nusantara.

4.11 Kondisi Keuangan setelah Perencanaan Keuangan

Berikut ini adalah tabel–tabel dan gambar–gambar yang menggambarkan kondisi keuangan Ibu Maria beserta analisanya :

Tabel 4.19. Tabel Neraca setelah Perencanaan Keuangan

Neraca Keuangan Ibu Maria Sesudah Perencanaan Keuangan			
ASET		**HUTANG**	
Aset Likuid		-	
Kas di tangan	Rp 10,000,000		
Deposito MEGA	Rp 1,121,282,372		
Reksadana Manulife Dana Kas	Rp 60,000,000		
Tahapan BCA	Rp 45,000,000		
TOTAL	Rp 1,236,282,372		
Aset Properti		-	
Kendaraan	Rp 390,000,000		
Tanah	Rp 400,000,000		
Bangunan	Rp 2,600,000,000		
TOTAL	Rp 3,390,000,000		
Invetasi Jangka Panjang			
Asuransi	Rp 22,000,000		
Investasi atas saham	Rp 500,000,000		
Reksadana saham	Rp 2,500,000,000		
Reksadana Schroder Dana Istimewa	Rp 186,190,305		
Reksadana Nikko Bond Nusantara	Rp 118,549,879		
Manulife Dana Campuran	Rp 267,987,111		
Reksadana Schroder Dana Terpadu	Rp 200,990,333		
Nilai Bersih usaha	Rp 1,500,000,000		
TOTAL	Rp 5,295,717,628		
TOTAL ASET	Rp 9,922,000,000	**TOTAL HUTANG**	Rp -
		Nilai kekayaan bersih	Rp 9,922,000,000
TOTAL HUTANG & NILAI BERSIH KEKAYAAN			Rp 9,922,000,000

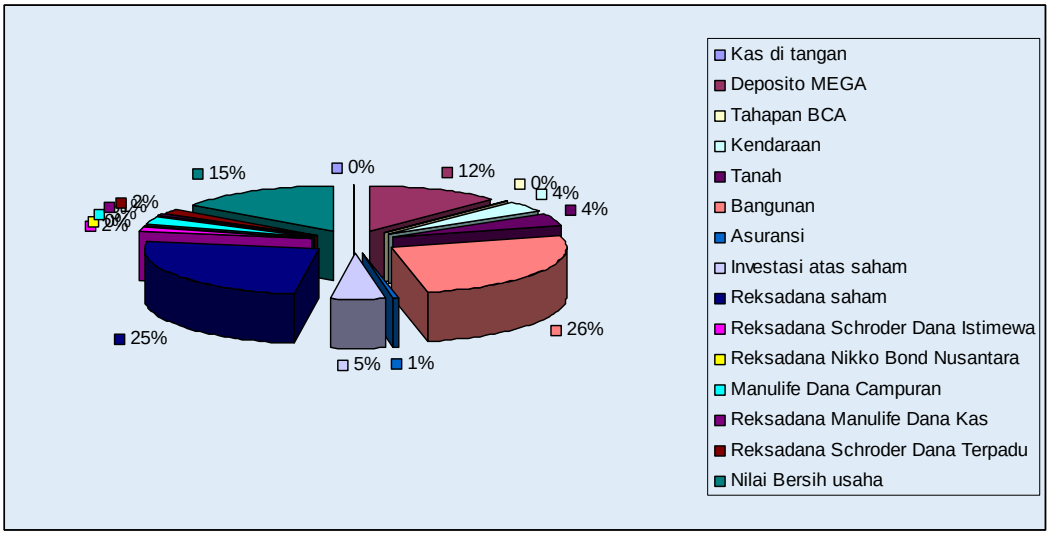

Gambar 4.3. Kondisi neraca setelah perencanaan keuangan

Analisa Neraca Keuangan Keluarga Setelah Proses Perencanaan Keuangan

Keadaan neraca telah mengalami perubahan setelah adanya proses perencanaan keuangan walaupun tidak terlalu signifikan. Kas di tangan masih tetap sedangkan deposito Mega sebesar Rp 878,717,628 digunakan untuk alokasi dana darurat, pendidikan, liburan dan pernikahan. Dana pendidikan, dana liburan dan dana pernikahan menggunakan alokasi reksadana pendapatan tetap dan reksadana campuran karena ketiga tujuan tadi merupakan tujuan jangka pendek dan menengah. Aset properti tidak mengalami perubahan. Pada aset investasi jangka panjang, terjadi penambahan menjadi sebesar Rp 5,295,717,628.

Tabel 4.20. Tabel *Cash Flow* setelah perencanaan keuangan

Arus Kas Ibu Maria Sesudah Proses Perencanaan Keuangan				
PENGHASILAN BULANAN	Per Bulan		Per Tahun	
Pendapatan usaha, Bunga	Rp	135,666,667	Rp	1,628,000,000
TOTAL	Rp	135,666,667	Rp	1,628,000,000
PENGELUARAN BULANAN				
Keperluan Harian (perawatan tubuh, salon, keanggotan tubuh)	Rp	25,000,000	Rp	300,000,000
Pajak	Rp	800,000	Rp	9,600,000
Makanan	Rp	2,000,000	Rp	24,000,000
Transportasi	Rp	2,000,000	Rp	24,000,000
Pakaian	Rp	2,000,000	Rp	24,000,000
Hiburan/Liburan	Rp	15,000,000	Rp	180,000,000
Kebutuhan rumah tangga	Rp	1,000,000	Rp	12,000,000
Pembayaran kartu kredit	Rp	2,000,000	Rp	24,000,000
TOTAL	Rp	49,800,000	Rp	597,600,000
				per tahun
Premi Asuransi			Rp	50,000,000
TOTAL			Rp	50,000,000
KELEBIHAN DARI PENGHASILAN	Rp	81,700,000	Rp	980,400,000

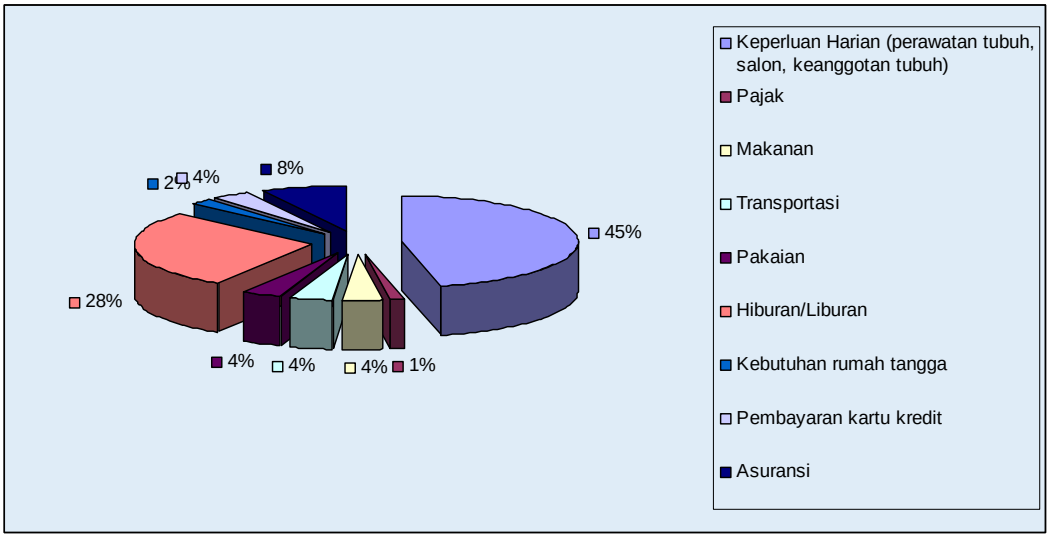

Gambar 4.3. Kondisi arus kas setelah perencanaan keuangan

Analisa Arus Kas Keluarga Setelah Proses Perencanaan Keuangan

Arus kas Ibu Maria sebelum perencanaan keuangan sudah cukup baik karena *disposible income* yang cukup besar dan alokasi dana *disposible income* yang cukup baik, tetapi ibu Maria tidak menginginkan kelebihan dananya untuk diinvestasikan lebih lanjut. Pengeluaran bulanan tidak perlu adanya perubahan karena setiap perubahan akan berdampak pada gaya hidup Ibu Maria. Telah dialokasikan untuk tabungan Asuransi, tabungan Dana Pendidikan, tabungan Dana Pensiun, tabungan Dana Pernikahan anaknya, dan tabungan Dana Liburan. Tabungan-tabungan tersebut akan diinvestasikan di Reksadana Saham, Reksadana Pasar Uang, Reksadana Campuran dan deposito Mega.

4.12 Kondisi Keuangan Setelah Perencanaan Keuangan

Kondisi keuangan yang Ibu Maria setelah proses perencanaan keuangan dapat digambarkan melalui rasio keuangan sebagai berikut:

Tabel 4.21. Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Proses Perencanaan Keuangan

Ratio	**Sebelum**	**Sesudah**
Liquidity Rasio	40.36	25
Liquid Asset to Net Worth Ratio	20.26%	12.46%
Solvency Ratio	100.00%	100.00%
Debt to Asset Ratio	0.00%	0.00%
Debt Service Ratio	0.00%	0.00%
Net Investment Asset to Net Worth Ratio	45.58%	53.37%
Saving Ratio	63.29%	60.22%

1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas Ibu Maria menunjukan angka 25 bulan, yang berarti jika ibu Maria kehilangan atau mengalami kerugian dari pendapatan maka Ibu Maria mampu bertahan selama 25 bulan dengan uang tunai Ibu Maria. Walaupun rasio ini berkurang setelah perencanaan keuangan bukan berarti rasio ini tidak baik.

2. Rasio Likuiditas *Asset to Net Worth*

Rasio *Likuiditas Asset to Net Worth* Ibu Maria menunjukan 12,46% yang berarti jumlah kakayaan bersih Ibu Maria yang berupa kas atau setara dengan kas ibu. Rasio ini berada pada ambang cukup.

3. *Solvency rasio*

Solvency rasio ibu Maria menunjukan 100% yang berarti aset Ibu Maria akan turun 100% sebelum dikategorikan bangkrut. Rasio ini sama pada saat sebelum perencanaan keuangan.

4. Rasio *Debt to Asset*

Rasio *Debt to Asset* Ibu Maria menunjukan angka 0%, yang berarti Ibu Maria tidak memiliki hutang. Rasio ini sama pada saat sebelum perencanaan keuangan.

5. *Debt Service Ratio*

Debt Service Ratio Ibu Maria menunjukan 0%. Rasio ini menunjukan kecukupan dana untuk membayar hutang dan Ibu Maria tidak memiliki hutang sehingga rasio ini 0%. Rasio ini sama pada saat sebelum perencanaan keuangan.

6. Net Investment Asset to Net Worth Ratio

Net Investment Asset to Net Worth Ratio sebesar 53,37% yang berarti perbandingan investasi yang dilakukan Ibu Maria terhadap kekayaan bersih. Terjadi perubahan sedikit pada rasio ini sebelum dan sesudah perencanaan keuangan, tetapi masih pada batas wajar.

7. *Saving Ratio*

Saving Ratio Ibu Maria sebesar 60,22% yang menunjukan peningkatan sebelum perencanaan keuangan yang sebelumnya hanya 63,29%.